



www.mg.co.id

## Swedia Siap Hadapi Ukraina

GLASGOW (IM) - Liga terakhir babak 16 Besar Piala Eropa 2020 mempertemukan Swedia kontra Ukraina, yang berlangsung di Stadion Hampden Park, Glasgow, Rabu (30/6) pukul 02.00 WIB. Swedia yang tidak begitu diperhitungkan sukses menjuarai Grup E. Tim asuhan Janne Andersson ini tak pernah kalah dari tiga pertandingan dengan mengoleksi tujuh poin, dua kali menang dan sekali imbang.

Sebaliknya Ukraina lolos ke fase gugur Euro 2020 ini lewat jalur peringkat ketiga terbaik. Tim racikan Andriy Shevchenko ini menjadi yang paling buncit karena hanya mengumpulkan tiga poin, sedang tim lainnya empat poin.



EMIL FORSBERG  
Pemain Swedia

## Schick Terus Tancap Gas

BUDAPEST (IM) - Republik Ceko tampil gemilang saat mengalahkan Timnas Belanda pada babak 16 Besar Euro 2020. Dalam laga di Puskas Arena, Budapest, Minggu (27/6) mulai pukul 23.00 WIB itu, Ceko menang 2-0, lewat Tomas Holes di menit ke-68 dan Patrik Schick di menit 80.

Yang ikut disorot dalam skuad Rep Ceko adalah kiprah Patrik Schick. Saat ini ia sudah mengoleksi 4 gol, terpuat satu gol dari Cristiano Ronaldo. Schick masih bisa menambah pun di golnya di laga

melawan Denmark di babak perempat final, Sabtu (3/7) pukul 23.00 WIB.

Sementara Ronaldo, dipastikan tidak bakal menambah koleksi golnya, karena timnya, Portugal sudah tersingkir, kalah 0-1 dari Belgia di babak 16 Besar.

Pesaing terdekat Schick, ada Romelu Lukaku (Belgia) dan Emil Forsberg (Swedia), yang sama-sama mencetak 3 gol. Lukaku masih bisa menambah koleksi gol, saat melawan Italia di perempat final. Sementara Forsberg berpotensi menambah gol saat melawan Ukraina di babak 16 Besar.

Sejak awal turnamen, Ceko juga dikelompokkan sebagai kuda hitam turnamen.

"Kami memang dianggap sebelah mata oleh banyak kalangan menjelang ajang ini. Namun kini kami sudah di babak perempat final. Kami siap untuk terus melangkah. Kalau ada kesempatan mencetak gol, saya akan lakukan," kata Schick di situs UEFA. ● vdp

PATRIK SCHICK  
Pemain Rep Ceko

### DAFTAR PENCETAK GOL:

**5 GOL:** Cristiano Ronaldo (Portugal).  
**4 GOL:** Patrik Schick (Rep Ceko).  
**3 GOL:** Romelu Lukaku (Belgia), Emil Forsberg (Swedia), Robert Lewandowski (Polandia) dan Georginio Wijnaldum (Belanda).  
**2 GOL:** Manuel Locatelli, Ciro Immobile dan Matteo Pessina (Italia), Andriy Yarmolenko dan Roman Yaremchuk (Ukraina), Denzel Dumfries dan Memphis Depay (Belanda), Xherdan Shaqiri (Swiss), Yussuf Poulsen, Kasper Dolberg dan Joakim Maehle (Denmark), Raheem Sterling (Inggris), Ivan Perisic (Kroasia), Kai Havertz (Jerman), Karim Benzema (Prancis), Thorgan Hazard (Belgia).

Namun, Ukraina tak bisa diremehkan. Jika melihat sisi sejarah malah Swedia yang sepatutnya was-was. Dari empat pertemuan Swedia hanya sekali menang dan Ukraina menguasai dengan tiga kemenangan.

Dari segi usia skuad Swedia dan Ukraina pun timpang. Swedia diisi 10 pemain di atas usia 30 tahun, sedangkan Ukraina banyak diisi pemain muda. Shevchenko tampak mengoptimalkan tenaga muda untuk bersaing di Euro 2020.

Namun Swedia tentu akan berjuang untuk lolos. Mereka siap membuktikan diri sebagai negara yang patut diperhitungkan di kompetisi sepakbola Eropa. Khusus bagi Emil Forsberg, ia ingin menambah koleksi gol. Saat ini ia sudah mencetak tiga gol.

Namun agresivitas Ukraina pun cukup tinggi. Andriy Yarmolenko dan kawan-kawan tampil ofensif walau lawan yang dihadapi punya daya dobrak tinggi. Ini yang membuat sisi pertahanan Ukraina mudah ditembus. ● vdp



HARRY KANE  
Pemain Inggris

KAI HAVERTZ  
Pemain Jerman

## Inggris Vs Jerman, Ada Aroma Dendam

"Melawan Jerman, kami harus menemukan cara berbeda untuk menang. Kami memiliki begitu banyak pemain penyerang yang bagus. Saya tetap optimis," kata Gareth Southgate.

LONDON (IM) - Liga bigmatch babak 16 Besar Piala Eropa 2020, mempertemukan Inggris kontra Jerman. Banyak pihak yang mengatakan duel ini ibarat final terlalu dini. Bentrok kedua tim berlangsung di Stadion Wembley, London, Selasa (29/6) pukul 23.00 WIB.

Pertemuan nanti mengingatkan partai semifinal Euro 1996 silam. Juga berlangsung di Wembley, Inggris saat itu harus mendapatkan kekalahan dari Jerman lewat adu penalti. Menariknya, penentu kekalahan Inggris itu ketika Gareth Southgate, yang kini melatih Inggris, gagal mengeksekusi penalti.

Kala itu, kedua negara bermain imbang 1-1 sepanjang laga. Alan Shearer membawa Inggris unggul di menit ketiga namun disamakan Stefan Kuntz menit 16. Tak ada lagi gol yang tercipta hingga laga harus diakhiri dengan adu



penalti.

Adapun 5 penandang pertama Inggris yakni Shearer, David Platt, Stuart Pearce, Paul Gascoigne dan Teddy Sheringham menunaikan tugas dengan baik. Begitu pula dengan 5 eksekutor Jerman yaitu Thomas Haessler, Thomas Strunz, Stefan Reuter, Christian Ziege dan Kuntz.

Perbedaan baru terjadi di penandang keenam yakni Southgate dan Andreas Moller. Inggris tentu sangat kecewa atas kekalahan tersebut yang terjadi di kandang sendiri. Maka, pertandingan nanti harusnya bisa dimanfaatkan oleh Southgate

dan anak asuhnya untuk membayar dendam sejarah.

Kendati begitu, skuad Inggris kompak menyebut bahwa hasil-hasil di masa lalu tidak boleh dibawa untuk laga nanti. Fokus para pemain harus tetap terjaga agar bisa meraih kemenangan.

Hanya harus diakui bahwa Inggris kesulitan mencetak gol di ajang kali ini. Mereka hanya mampu mencetak dua gol dalam tiga pertandingan babak penyisihan grup. Harry Kane belum mencetak gol dan Southgate menegaskan bahwa tendangan bebas dan tendangan sudut yang mereka lakukan belum cukup mampu menciptakan peluang. Ia pun melakukan rotasi timnya.

"Ada banyak pemain yang kurang tajam dan kurang bugar dalam pertandingan dan saya tidak yakin ada jalan keluarnya. Melawan Jerman, kami harus menemukan cara berbeda untuk menang. Ini aneh karena tentu saja kami memiliki begitu banyak pemain penyerang yang bagus. Tapi saya tetap optimis," kata Southgate di situs UEFA.

Salah satu pemain yang dipastikan akan mempertahankan posisinya adalah kiper Jordan Pickford, yang menjadi

figur kunci Inggris di Euro 2020 ini.

Southgate memuji penampilan Pickford yang menurut dia tampil luar biasa, telah membantu tim menjaga tiga clean sheet dan dia tidak pernah mengecewakan negaranya. "Saya pikir dia luar biasa. Beberapa bulan terakhir musim ini, penampilannya sangat bagus untuk klubnya. Dan itu berlanjut di Piala Eropa," ujarnya.

Harry Kane termotivasi untuk mencetak gol di laga nanti. "Sebenarnya yang penting adalah tim menang. Siapa pun yang mencetak gol tidak masalah. Saya sendiri sudah berjuang untuk melakukannya, hanya saja belum kesampaian. Di laga melawan Jerman saya siap melakukan sesuatu," ujar Kane.

Sementara Manajer Timnas Jerman, Joachim Loew, mengakui pertandingan nanti berjalan dengan sengit. "Saya yakin pertandingan melawan Inggris ini akan jadi pertandingan yang sangat berbeda. Mereka bermain di kandang mereka (Wembley). Mereka akan tampil menyerang sehingga jalannya pertandingan akan lebih terbuka daripada pertandingan sebelumnya," ujar Loew yang dikutip Sportsmole.

Loew juga menegaskan Jerman harus berbenah total saat menghadapi Inggris. Ia menilai timnya bakal kalah jika tampil seperti saat menghadapi Hungaria. "Kami harus memperbaiki banyak hal. Kami harus lebih waspada, terutama dalam skema bola-bola mati. Kami tidak boleh mengulangi kesalahan yang sama lagi," ucap Loew.

Jerman punya banyak pemain yang berlaga di Premier League yang tentu menjadi keuntungan bagi sang pelatih, Loew. Ada Kai Havertz (Chelsea), Antonio Rudiger (Chelsea), Robin Koch (Leeds), Bernd Leno (Arsenal), dan Ilkay Gundogan (Manchester City).

"Kami tahu Premier League dan bagaimana gaya bermain para pemain mereka. Tentunya hal tersebut bisa sedikit membantu kami di pertandingan nanti. Yang jelas laga nanti sangat seru dan panas," ucap Havertz.

Dari rekor pertemuan, kedua negara berbagi hasil dari total 32 laga di semua ajang. Masing-masing meraih 13 kemenangan dan 6 laga lain berakhir imbang, termasuk duel terakhir keduanya pada 2017 lalu dengan skor 0-0. ● vit

## Brasil Kesulitan Hadapi Ekuador

GOIANIA (IM) - Brasil sangat kesulitan menghadapi perlawanan Ekuador pada matchday keempat Grup B Copa America 2021. Hal itu terbukti dari hasil laga yang berkesudahan dengan skor 1-1.

Dalam laga di Estadio Olimpico Pedro Ludovico, Senin (28/6) pagi WIB itu

Tim Samba turun tanpa skuad terbaiknya karena sudah dipastikan ke perempatfinal sebagai juara grup. Meski sebagian pemain pelapis, Brasil tetap kuat.

Sementara Ekuador di laga ini butuh kemenangan untuk bisa terus melaju. Gol pun nyaris didapat tim tamu pada menit ke-11 saat bola tembakan Enner Valencia melambung di atas gawang Brasil yang sudah tanpa kawalan Alisson Becker.

Brasil membuat ancaman di menit ke-20. Bola umpan terobosan Lucas Paqueta disambut sepakan Gabriel Barbosa yang mengarah ke gawang, tetapi masih bisa dibendung kiper lawan, Hernan Galindez.

Brasil mampu memimpin 1-0 hingga turun minum lewat gol Eder Militao. Bek milik Real Madrid itu sukses mencetak gol usai menyambut bola tembakan bebas Everton Soares.

Ekuador langsung tancap gas sejak awal babak kedua. Gol penyeimbang 1-1 akhirnya didapat pada menit ke-53 lewat Angel Mena usai menyambut bola sundulan dari Valencia.

Walau sempat beberapa

kali mengancam, tak ada satu pun usaha Brasil yang berbuah gol seperti halnya Ekuador.

Skor 1-1 sudah cukup mengantarkan Ekuador ke babak perempatfinal. Nasib mujur tersebut dibarengi dari kekalahan 0-1 Venezuela melawan Peru akibat gol Andre Carrillo di menit ke-48.

Peru ada di posisi kedua di bawah Brasil. Kolombia menempati urutan ketiga dan diikuti oleh Ekuador. ● vit



EDER MILITAO  
Pemain Brasil

## Belgia Bikin Portugal Tak Berdaya

SEVILLA (IM) - Belgia melaju ke babak perempat final Piala Eropa 2020 usai menyingkirkan juara bertahan, Portugal, dalam laga 16 Besar di Stadion La Cartuja, Sevilla, Senin (28/6) dinihari WIB. Gol tunggal kemenangan Belgia dicetak Thorgan Hazard di babak pertama.

Pelatih Belgia Roberto Martinez mengakui, kemenangan ini tidak didapat dengan gampang. Belgia hanya memiliki 43% penguasaan bola dan membuat enam percobaan (satu on target). Sementara Selecao das Quinas melahirkan total 23 percobaan (empat on target), termasuk satu percobaan yang sempat mengenai mistar gawang. Tapi pertahanan yang bagus dari Belgia membuat Portugal nyaris frustrasi.

"Hari ini bukan hanya tentang bisa seberapa bagus kami, namun juga tentang bagaimana kami beradaptasi pada hal terbaik apa yang bisa Portugal lakukan yaitu melakukan persis seperti apa yang mereka butuh lakukan di pertandingan untuk menang," kata Martinez di

Uefa.com.

Martinez pun salut dengan level konsentrasi dan kedisiplinan timnya. Meskipun Martinez percaya Belgia bisa saja menang lebih besar atas Portugal. "Kami menunjukkan konsentrasi yang luar biasa dan bertahan dengan sangat baik. Seandainya kami bisa lebih baik dalam penguasaan bola dan bola terakhir, kami mungkin bisa mencetak lebih banyak gol," kata Martinez.

Thorgan Hazard sendiri mengaku senang bisa mencetak gol untuk negaranya. "Saya senang mencetak gol untuk negara saya. Dalam laga seperti ini kamu harus merengkuh setiap kesempatan yang kamu miliki. Kiper menduga tendanganku ke sudut lain, jadi bolanya masuk," ungkap adik kandung Eden Hazard ini dikutip BBC Sport.

Belgia sudah ditunggu Italia di perempat final yang berlangsung, Sabtu (3/7) pukul 02.00 WIB. ● vit



THORGAN HAZARD  
Pemain Belgia

**LARUTAN PENYEGAR**  
cap BADAK

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com | www.facebook.com/larutanpenyegar | @capbadak\_id

**GRC board**  
Ahlinya Papan Semen  
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL • FiberFLAT • SUPERPLANK

Alas Atap • Cladding • Lantai • Partisi • Lipatan • Cover Corong • Backing Scaffolding • Pagar Pembatas Proyek

GLASS FIBRE REINFORCED CEMENT BOARD

Pastikan produk GRC board tersebut Muncul kami!

• Tahan Kelembaban • Tahan Jamur • Tahan Api • Kuat & Tahan Benturan • Tahan Rayap • Ketap Siyara • Mudah dipaku & disekrup • Permutaan Halus (tidak perlu dilapisi)

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Graha GRC Board Lantai 3 Jl. S. Permai Kav. 64 Jakarta 1410. Telp: (02-21) 53 666 800 (Hunting) Fax: (02-21) 53 666 730 E-mail: cpta@cdi.com.id